



Ibu Rumah Tangga yang Bekerja sebagai Ojek Online (Studi Fenomenologi)

Sri Endang Herudiati

STIT Muhammadiyah Tanjung Redep Kalimantan Timur

Email: *Sriherudiati@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to find out the reasons why women work as online motorcycle taxi drivers and the factors that influence the existence of women who work as online motorcycle taxi drivers. This research discusses the phenomenon of women working as online motorcycle taxi drivers. So using qualitative methods. Data collection was carried out using interview techniques (in depth interviews) and observation. The number of respondents in this study was 4 women who worked as online motorcycle taxi drivers. The research results show that work as an online motorcycle taxi driver is carried out to help families meet economic needs. So women must be able to divide their time between family and work.

Keywords: Driver, online motorcycle taxi, women's profession

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan perempuan bekerja sebagai driver ojek online dan faktor yang mempengaruhi keeksistensian perempuan yang berprofesi sebagai driver ojek online. Penelitian ini membahas fenomena perempuan yang bekerja sebagai ojek online. Sehingga menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara (in depth interview) dan observasi. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 4 orang perempuan yang bekerja sebagai driver ojek online. Hasil penelitian menunjukkan pekerjaan sebagai driver ojek online dilakukan untuk membantu keluarga dalam memenuhi kebutuhan ekonomi. Sehingga perempuan harus bisa membagi waktu antara keluarga dan pekerjaan.

Keywords: Driver, Ojek Onlie, Profesi Perempuan

PENDAHULUAN

Pergeseran peran perempuan dari sektor domestik ke sektor publik, kerap dikaitkan dengan kebutuhan ekonomi keluarga, dimana perempuan yang seharusnya hanya melaksanakan pekerjaan rumah tangga untuk ikut berpartisipasi dalam menstabilkan kondisi keuangan rumah tangga mereka¹. Perempuan yang bekerja setidaknya dapat

¹ Stevany Afrizal dan Polelah Lelah, "Peran Ganda Perempuan Dalam Peningkatan Perekonomian Keluarga: Studi Kasus Pada Perempuan Bekerja Di Kecamatan Padarincang

membantu mengurangi beban ekonomi keluarga sehingga dapat memberikan dampak positif². Islam membolehkan wanita untuk bekerja dan mencari nafkah, jika mendesak³. Dari pendapatan yang di peroleh bisa menaikkan pemasukan keluarga yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan tiap harinya, biaya sekolah anak serta pemenuhan keperluan yang lain⁴.

Aplikasi transportasi online atau dikenal dengan ojek online memberikan peluang kerja sesuai jenis kelamin dan keterampilan mereka, dengan adanya aplikasi ini pekerjaan yang mayoritas didominasi oleh laki-laki kini banyak dilakukan oleh wanita⁵. Keberadaan driver Ojek online (Ojol) perempuan, dirasakan sangat membantu masyarakat dalam bidang jasa, karena mampu meningkatkan rasa aman bagi para perempuan dan ibu-ibu pengguna ojek online⁶. Bagi driver perempuan, keberadaan ojek online mampu membantu mereka dalam memenuhi ekonomi keluarga⁷.

Sebagai perempuan yang mandiri dan berkeluarga, bekerja sebagai driver ojek online sangat memudahkan mereka selain tidak memerlukan modal, mereka juga dapat menentukan sendiri waktu untuk bekerja. Sehingga mereka dapat dengan leluasa dalam membagi waktu antara keluarga dan pekerjaannya, baru akan mulai bekerja setelah selesai semua pekerjaan domestik mereka⁸.

Kabupaten Serang," *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development* 3, no. 1 (14 Juli 2021): 53–62, <https://doi.org/10.52483/ijesd.v3i1.53>.

² Fika Andriana Dessy Asnita Agustinar &, "Istri Bergaji: Analisis Peran Wanita Bekerja Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga," *Al-Qadha : Jurnal Hukum Islam dan Perundang-Undangan* 8, no. 1 (12 Juli 2021): 13–32, <https://doi.org/10.32505/qadha.v8i1.2800>; Megi Tindangen, Daisy S. M. Engka, dan Patric C. Wauran, "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa).," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, no. 03 (12 Oktober 2020), <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/30644>.

³ Firdaus Firdaus dkk., "Perempuan Bekerja dalam Pemenuhan Nafkah Keluarga," *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat* 3, no. 2 (16 Desember 2020), <https://doi.org/10.31869/jkpu.v3i2.2327>; Henny Syafriana Nasution, "Wanita Bekerja Dalam Pandangan Islam," *Almufida: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no. 2 (2017), <https://doi.org/10.46576/almufida.v2i2.61>.

⁴ Farida, L., "Informal Pada Ekonomi Keluarga Di Kota Pekanbaru," *Jurnal Aplikasi Bisnis* 1, no. 2 (2013): 103–12; Faizal Kurniawan dan Siti Fatimah Soenaryo, "Menaksir Kesenjangan Gender Dalam Profesi Ojek Online Wanita Di Kota Malang," *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis* 4, no. 2 (31 Januari 2020): 115, <https://doi.org/10.17977/um021v4i2p115-124>.

⁵ Irma Verasatiwi dan Roro Retno Wulan, "Studi Fenomenologi Pengemudi Ojek Online Perempuan Di Kota Bandung Dalam Kajian Feminisme," *Journal Acta Diurna* 14, no. 1 (30 April 2018), <https://doi.org/10.20884/1.actadiurna.2018.14.1.1145>.

⁶ Kurniawan dan Soenaryo, "Menaksir Kesenjangan Gender Dalam Profesi Ojek Online Wanita Di Kota Malang."

⁷ Izni Avianty, Kasman Sinring, dan Jalal, "Peran Pengemudi Ojek Online Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19," *EDULEC : Education, Language, And Culture Journal* 1, no. 1 (24 Desember 2021): 104–15, <https://doi.org/10.56314/edulec.v1i1.12>; Siska Novy Isaroh dan Wahyu Eko Pujiyanto, "Peran Ojek Online Wanita Guna Menambah Perekonomian Keluarga," *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, no. 3 (1 Juli 2023): 92–103, <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i3.1310>.

⁸ Puja Malia Harahap dan Swis Tantoro, "Profil Perempuan Berkeluarga Bekerja Sebagai Driver Ojek Online Di Gojek Kota Pekanbaru," *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 5, no. 2 (12 November 2018): 1–13; Kurniawan dan Soenaryo, "Menaksir Kesenjangan Gender Dalam Profesi Ojek Online Wanita Di Kota Malang"; Alif Fadzilatus Siti Arofah Dan Yus'afin Taji Alam, "Eksistensi Driver Ojek Online Wanita Sebagai Bentuk Kesenjangan Gender," *Jurnal Sosiologi Nusantara* 5, no. 2 (30 Desember 2019): 171–83, <https://doi.org/10.33369/jsn.5.2.171-183>; Devi Yulianita Victorine dan Thomas Aquinas Gutama, "Relasi Gender Dalam Keluarga Perempuan Ojek-Online Di Surakarta (Studi Deskriptif Pada Keluarga Perempuan Ojek-Online Go-Jek di Surakarta)," *Journal of Development and Social Change* 2, no. 2 (15 Mei 2020): 33, <https://doi.org/10.20961/jodasc.v2i2.41665>.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berbentuk fenomenologis. Creswell bahwa fokus dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai pengalaman seseorang, dengan melakukan proses *Epoche* Peneliti berusaha memahami persepsi ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai ojek online secara mendalam⁹. Dalam hal ini, peneliti menempatkan diri sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data penelitian, yaitu dengan menggunakan observasi dan wawancara.

Responden dalam penelitian ini adalah Ibu Rumah Tangga yang berprofesi sebagai Ojek Online berjumlah 4 orang dengan latar belakang kondisi ekonomi yang berbeda. Para responden ditentukan dengan menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu suatu metode untuk menambah responden melalui teman dan responden yang telah diwawancarai untuk merekomendasikan calon responden berikutnya¹⁰.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Faktor Ekonomi

Tingginya tingkat pengangguran yang tidak diimbangi ketersediaan lapangan pekerjaan dan banyaknya pemutusan hubungan kerja. Menyebabkan perempuan khususnya ibu rumah tangga tergerak untuk membantu suami dan keluarga mereka dalam meningkatkan perekonomian keluarga mereka. Responden AM (32 tahun) ibu rumah tangga yang memiliki 3 anak, mengaku masih memiliki tunggakan cicilan rumah dan mobil, dan pandemi membuat kebutuhan mereka semakin meningkat gaji suaminya hanya cukup digunakan untuk membayar cicilan mobil dan rumah serta biaya sekolah anak-anak mereka, sementara kebutuhan bulanan AM harus penuhi sendiri dengan cara menjadi. RB (29 tahun) ibu rumah tangga yang suaminya mengalami PHK dari Perusahaan tambang, YT (33 tahun) ibu rumah tangga yang suaminya bekerja sebagai mekanik dibengkel, karena kebutuhan hidup yang semakin meningkat, YT ikut membantu suami memenuhi kebutuhan ekonomi dg bekerja sebagai ojol, NN (25 tahun) ibu rumah tangga yang baru saja dipecat dari pekerjaannya sebagai penjaga toko elektronik dikarenakan penurunan penjualan, demi memenuhi kebutuhan hidupnya dan membantu suami yang hanya bekerja sebagai seorang tukang terpaksa harus turun kejalan dan beralih profesi sebagai kurir pada Ojek Online.

Desakan ekonomi memaksa perempuan bekerja sebagai ojek online, agar dapat membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga¹¹.

2) Dinamika Psikologis Ibu Rumah Tangga yang Bekerja Sebagai Driver Ojek Online

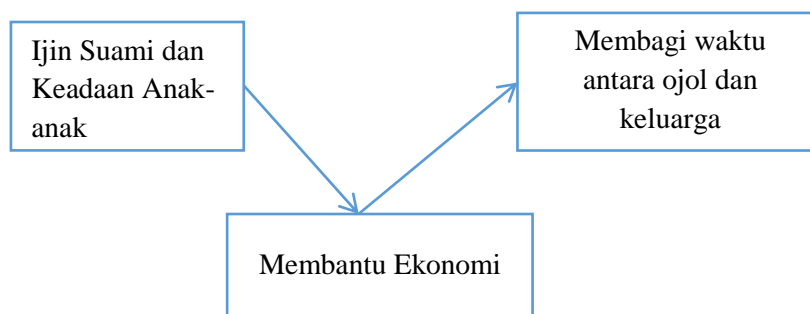
Produktivitas kerja ojol perempuan dalam melakukan aktivitas kesehariannya sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial. Dukungan keluarga dapat menjadi motivasi bagi ojol perempuan dalam menjalankan aktivitas

⁹ John W Creswell dan J David, *Research Design Qualitative, Quantitative and Mix Methode Approaches*, vol. Fifth Edition (California: SAGE Publications, 2018).

¹⁰ Avianty, Sinring, dan Jalal, "Peran Pengemudi Ojek Online Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19"; Dessy Asnita, "Istri Bergaji"; Isaroh dan Pujiyanto, "Peran Ojek Online Wanita Guna Menambah Perekonomian Keluarga."

¹¹ Avianty, Sinring, dan Jalal, "Peran Pengemudi Ojek Online Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19"; Dessy Asnita, "Istri Bergaji"; Isaroh dan Pujiyanto, "Peran Ojek Online Wanita Guna Menambah Perekonomian Keluarga."

mereka bekerja.



Gambar 1 Hasil Penelitian

Status sebagai ibu rumah tangga dan kurangnya keterampilan menyempitkan langkah perempuan dalam mendapatkan pekerjaan dengan posisi yang lebih baik. Driver Ojek Online, menjadi pilihan satu-satunya bagi mereka karena mudah dilakukan oleh siapapun dan memiliki waktu kerja yang fleksible, sehingga mereka dapat mengerjakan (bekerja) disaat anak-anak mereka sedang istirahat dan suami mereka tidak ada dirumah.

Perempuan yang bekerja sebagai ojek online, menghadapi masalah dalam melakukan pekerjaan di rumah dan juga di tempat bekerja¹². Perempuan yang telah memutuskan untuk terus menjalankan pekerjaan mereka sebagai ojek online terutama bagi responden menyandang gelar ibu rumah tangga akan berada pada posisi dilematis, responden harus dapat membagi waktu antara keluarga dan pekerjaan, reponden juga harus dapat memisahkan antara masalah pekerjaan dan rumah

Bagi responden, dukungan dari suami dan anak sangat dibutuhkan. Dalam hal ini bukan hanya ijin bekerja, melainkan rasa saling mengerti dan berbagi tugas rumah tangga antara suami dan istri dapat sama-sama meringankan beban kerja, sehingga pembagian peran dalam keluarga dianggap penting¹³.

Faktor pendorong perempuan melakukan pekerjaan sebagai driver ojek online karena adanya peningkatan kebutuhan¹⁴. tanpa meninggalkan tugas utama mereka sebagai ibu rumah tangga¹⁵. Dalam hal ini, driver perempuan yang menjadikan ojek online sebagai pekerjaan alternatif yang dapat dilakukan disaat luang, responden yang merupakan ibu rumah tangga menjadikan ojek online sebagai alternatif pekerjaan mereka karena dapat dilakukan pada waktu luang (fleksible), mudah dilakukan, dan tidak menuntut pendidikan formal yang tinggi. Sehingga responden dapat membagi waktu antara keluarga dan bekerja¹⁶.

Perempuan yang bekerja, menghadapi masalah dalam melakukan

¹² Maswita Maswita, "Wanita Bekerja Dan Mengatur Keperluan Keluarga," *Keguruan* 5, no. 2 (2017), <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Keguruan/article/view/829>.

¹³ Victorine dan Gutama, "Relasi Gender Dalam Keluarga Perempuan Ojek-Online Di Surakarta (Studi Deskriptif Pada Keluarga Perempuan Ojek-Online Go-Jek di Surakarta)"; Avianty, Sinring, dan Jalal, "Peran Pengemudi Ojek Online Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19."

¹⁴ Harahap dan Tantoro, "Profil Perempuan Berkeluarga Bekerja Sebagai Driver Ojek Online Di Gojek Kota Pekanbaru."

¹⁵ Siti Arofah Dan Alam, "Eksistensi Driver Ojek Online Wanita Sebagai Bentuk Kesetaraan Gender."

¹⁶ Kurniawan dan Soenaryo, "Menaksir Kesetaraan Gender Dalam Profesi Ojek Online Wanita Di Kota Malang"; Avianty, Sinring, dan Jalal, "Peran Pengemudi Ojek Online Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19."

pekerjaan di rumah dan juga di tempat bekerja¹⁷. Mereka terpaksa memikul beban kerja yang banyak di rumah dan tidak mempunyai waktu yang cukup untuk melakukan semua pekerjaan dalam satu masa tertentu termasuk mengasuh anak-anak. Namun, dukungan keluarga terutama suami dapat mengurangi tingkat konflik bagi perempuan yang bekerja sebagai ojek online¹⁸. Dalam hal ini, suami memiliki peran penting dalam membantu mengurangi konflik yang dialami oleh ibu rumah tangga yang sedang bekerja sebagai driver ojek online dengan cara menerapkan pembagian peran dalam keluarga, Istri yang bekerja keluar rumah¹⁹.

SIMPULAN

Perempuan yang bekerja sebagai driver ojek online, menghadapi berbagai permasalahan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi kebutuhan ekonomi keluarga mereka. Perempuan yang bekerja sebagai driver ojek online, tidak memiliki waktu yang cukup untuk melakukan dua peran sekaligus dalam satu waktu. Sehingga dibutuhkan dukungan dari suami dan anak mereka, agar mereka dapat menjalankan pekerjaan dengan sehingga dibutuhkan kemampuan dalam membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga. Dukungan dari orang terdekat sangat dibutuhkan, dalam hal ini adalah izin suami dan anak mereka, sehingga mereka dapat menjalankan pekerjaan sebagai driver ojek online dengan rasa bahagia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, S., & Lelah, P. (2021). Peran Ganda Perempuan Dalam Peningkatan Perekonomian Keluarga. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 3(1), 53–62. <https://doi.org/10.52483/ijsed.v3i1.53>
- Avianty, I., Sinring, K., & Jalal. (2021). Peran Pengemudi Ojek Online Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19 . *EDULEC: Education, Language, and Culture Journal* , 01(01), 104–115. <https://jurnal-eureka.com/index.php/edulecj/article/view/12>
- Dessy Asnita, F. A. A. &. (2021). Istri Bergaji: Analisis Peran Wanita Bekerja Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga. *Al-Qadha : Jurnal Hukum Islam Dan Perundang-Undangan*, 8(1), 13–32. <https://doi.org/10.32505/qadha.v8i1.2800>
- Farida, L. (2013). Informal Pada Ekonomi Keluarga Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 1(2), 103–112.
- Firdaus, Saputra, R., Sunanti, P., Desminar, & Nurazizah. (2020). Perempuan Bekerja dalam Pemenuhan Nafkah Keluarga. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*, 3(2), 15.
- Harahap, P. M. (2018). Profiles of Women With Family Work As Drivers of Online. *Jom Fisip*, 5(Edisi II), 1–13.

¹⁷ Yuliana Intan Lestari, "Fear of Success pada Perempuan Bekerja Ditinjau dari Konflik Peran Ganda dan Hardiness," *Jurnal Psikologi* 13, no. 1 (2 April 2018): 55–63, <https://doi.org/10.24014/jp.v13i1.3090>; Maswita, "Wanita Bekerja Dan Mengatur Keperluan Keluarga."

¹⁸ Victorine dan Gutama, "RELASI GENDER DALAM KELUARGA PEREMPUAN OJEK-ONLINE DI SURABAYA (Studi Deskriptif Pada Keluarga Perempuan Ojek-Online Go-Jek di Surabaya)."

¹⁹ Putri Rosita Maeni dan Trimurti Ningtyas, "Mereduksi Stigma Negatif Pada Perempuan Muslim Pengemudi Ojek Online Di Kota Kediri," *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman* 14, no. 2 (7 Oktober 2021): 1–13, <https://doi.org/10.35719/annisa.v14i2.60>.

- Isaroh, S. N. (2023). Peran Ojek Online Wanita Guna Menambah Perekonomian Keluarga. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, Volume 2, 92–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i3.1310>
- Creswell, John W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Creswell, John W. dan Creswell, J. David. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative and Mix Methode Approaches*. Fifth Edition. California: SAGE Publications
- Kurniawan, F., & Soenaryo, S. F. (2020). Menaksir Kesetaraan Gender Dalam Profesi Ojek Online Wanita Di Kota Malang. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, 4(2), 115. <https://doi.org/10.17977/um021v4i2p115-124>
- Lestari, Y. I. (2017). Fear Of Success pada Perempuan Bekerja Ditinjau dari Konflik Peran Ganda dan Hardiness Fear Of Success In Women Working Judging From The Conflict of Double Roles And Hardiness. *Jurnal Psikologi*, 13(1), 55–63.
- Maswita. (2017). Wanita Bekerja dan Mengatur Keperluan Keluarga. *Jurnal Penelitian, Pemikiran, Dan Pengabdian*, 5(2), 53–59.
- Nasution, H. S. (2017). Wanita Bekerja Dalam Pandangan Islam. *Almufida*, 2(2), 25–38. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/almufida/article/view/61/55>
- Ningtyas, T., Java, E., & Maeni, P. R. (2021). MEREDUKSI STIGMA NEGATIF PADA PEREMPUAN. *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, 14(2), 109–122.
- Pengemudi, P., Online, O., Di, M., & Makassar, K. (2023). Peran Domestik Dan Hubungan Sosial Dalam Keluarga Perempuan Pengemudi Ojek Online Maxim Di Kota Makassar. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 8(2), 238–250.
- Siti Arofah, A. F., & Alam, Y. T. (2019). Eksistensi Driver Ojek Online Wanita Sebagai Bentuk Kesetaraan Gender. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(2), 171–183. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.2.171-183>
- Tindangen, M., Engka, D. S. M., & Wauran, P. C. (2020). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03), 79–87.
- Tuwu, D. (2018). Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 13(1), 63. <https://doi.org/10.31332/ai.v13i1.872>
- Verasatiwi, I., & Wulan, R. R. (2018). Studi Fenomenologi Pengemudi Ojek Online Perempuan Di Kota Bandung Dalam Kajian Feminisme. *Journal Acta Diurna*, 14(1), 91–99. <https://doi.org/10.20884/1.actadiurna.2018.14.1.1145>
- Victorine, D. Y., & Gutama, T. A. (2020). Relasi Gender Dalam Keluarga Perempuan Ojek-Online Di Surakarta (Studi Deskriptif Pada Keluarga Perempuan Ojek-Online Go-Jek di Surakarta). *Journal of Development and Social Change*, 2(2), 33. <https://doi.org/10.20961/jodasc.v2i2.41665>